HUBUNGAN ANTARA *SELF MONITORING* DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)

Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh:

Yeka Rinzianti

1731080133

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

HUBUNGAN ANTARA *SELF MONITORING* DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Oleh :
Yeka Rinzianti
NPM. 1731080133

Program Studi : Psikologi Islam
Pembimbing 1 : M. Nursalim Malay, M.Si.
Pembimbing 2 : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Hubungan Antara *Self Monitoring* Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa

Oleh:

Yeka Rinzianti

Penyesuaian sosial merupakan suatu proses individu dalam memenuhi kebutuhan pada dirinya sendiri serta lingkungannya yang memberi respon secara efektif dan bermanfaat terhadap realita sosial, situasi dan relasi sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya di manapun berada. Penyesuaian sosial yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap manusia tanpa terkecuali untuk para mahasiswa, namun tidak sedikit mahasiswa yang masih memiliki permasalahan dalam menyesuaikan diri mereka di lingkungan sosialnya. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu *self monitoring* dan interaksi teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self monitoring* dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjumlah 290 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Claster Random Sampling*. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 128 orang. Skala yang digunakan ada tiga yaitu penyesaian sosial ($\alpha = 0{,}937$), skala *self monitoring* ($\alpha = 0{,}911$), dan skala interaksi teman sebaya ($\alpha = 0{,}959$). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS* 24.0 *for windows.*

Hasil penelitian menunjukan $R = 0{,}492$ dan nilai $F = 19{,}934$ dengan signifikan $p < 0{,}01$ hal ini menunjukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self monitoring* dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa. Kemudian didapatkan sumbangan efektif sebesar 24,2% dan 75,8% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lainnya di luar penelitian.

***Kata Kunci* : Penyesuaian Sosial, *Self Monitoring*, Interaksi Teman Sebaya**

ABSTRACT

The Relationship between Self Monitoring and Peer Interaction with Social Adjustment in Students

By:

Yeka Rinzianti

Social adjustment is an individual process in meeting the needs of himself and his environment that responds effectively and beneficially to social realities, situations and relations so that he can adapt to his social environment wherever he is. Good social adjustment is very important for every human being without exception for students, but not a few students still have problems in adjusting themselves in their social environment. Factors that are thought to influence social adjustment are self-monitoring and peer interaction.

This study aims to determine the relationship between self monitoring and peer interaction with social adjustment in students.

The population in this study were students of the 2018 English Language Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Raden Intan Lampung, totaling 290 students. The sampling technique used is the Cluster Random Sampling technique. So that a sample of 128 people was obtained. There are three scales used, namely social adjustment (α = 0.937), self-monitoring scale (α = 0.911), and peer interaction scale (α = 0.959). The data analysis technique used is multiple regression analysis technique with the help of SPSS 24.0 for windows.

The results showed that R = 0.492 and F = 19,934 with a significant p < 0.01 this indicates that there is a positive and significant relationship between self monitoring and peer interaction with social adjustment in students. Then obtained an effective contribution of 24.2% and 75.8% influenced by other factors and variables outside the study.

Keywords: Social Adjustment, Self Monitoring, Peer Interaction

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Dengan ini diterangkan bahwa skripsi mahasiswa yang berjudul:

Judul : Hubungan antara *Self Monitoring* dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Manusia

Nama : Yeka Rinzianti
NPM : 1731080133
Program Studi : Psikologi Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertimbangkan pada Seminar Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si	**Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
NIP. 196301011999031001	**NIP. 199209162019031019**

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Hubungan antara *Self Monitoring* dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa"** disusun oleh **Yeka Rinzianti**, NPM. **1731080133**, Jurusan **Psikologi Islam**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **05 Juli 2022**

TIM MUNAQASYAH

Ketua	**: Agung M. Iqbal, M.Ag**	(.....)
Sekretaris	**: Angga Natalia, M.I.P**	(.....)
Penguji Utama	**: Andi Thahir, S.Psi, M.A.,Ed.D**	(.....)
Penguji I	**: Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si**	(.....)
Penguji II	**: Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Ahmad Isnaeni, S.Ag., M.A
NIP. 197403302000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	(koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	س	Sy	ف	F	ء	(Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ص	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
----	A	جدل	ا	Â	سار	ي...	Ai
----	I	سذل	ي	Î		و...	Au
و---	U	ذكر	و	Û	ؤجور		

1. Ta Marbutah

Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasroh* dan *dhammah,* transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta marbuthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Naim.*

2. *Syaddah* dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Seperti kata : *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang "*al*", baik pada kata yang dimulai dengan huruf *qamariyyah* maupun *syamsiyyah*. Contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeka Rinzianti

NPM : 1731080133

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan antara *Self Monitoring* dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa"** merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 16 Maret 2022

Yang menyatakan,

Yeka Rinzianti

NPM.1731080133

MOTTO

وَا عْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْـًٔا ۗ وَّبِا لْوَا لِدَيْنِ اِحْسَا نًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى وَا
لْيَتٰمٰى وَ الْمَسٰكِيْنِ وَا لْجَـارِ ذِى الْقُرْبٰى وَا لْجَـارِ الْجُـنُبِ وَا لصَّا حِبِ بِا لْجَـنْبِ
وَا بْنِ السَّبِيْلِ ۙ وَمَا مَلَـكَتْ اَيْمَا نُكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَا نَ مُخْتَا لًا فَخُوْرًا

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”

(Q.S An Nisa’ : 36)

اِنْ اَحْسَنْتُمْ اَحْسَنْتُمْ لِاَ نْفُسِكُمْ ۗ

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri..”

(Q.S Al Isra’ : 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur terucap kepada Allah SWT *rabb* semesta alam, yang senantiasa memberikan rahmat serta pertolongan sehingga saya diberikan kesabaran, kekuatan, keikhlasan serta kemudahan dalam mencari dan memperoleh ilmu yang baik sampai dengan detik ini. Atas izin Allah SWT jugalah saya mampu mempersebahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya kasihi, hormati, dan sangat berperan penting dalam perjalanan kuliah sampai dengan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Ibu Rohailah dan Bapak Yanudin, saya persembahkan karya sederhana ini untuk kalian yang telah ikhlas menerima amanah dari Allah SWT untuk melahirkan saya di dunia ini, membesarkan saya hingga sampai saat ini, mendidik saya dengan pendidikan yang sangat baik, serta selalu menjadi orang pertama yang memberikan dukungan dan nasehat kepada saya. Ribuan terimakasih mungkin tidak dapat membalas semua kasih dan sayang yang sudah kalian berikan kepada putri kalian ini. Semoga karya kebaikan yang sudah ditanam oleh putrimu bisa menjadi amal jariyah untuk kalian berdua.
2. Untuk kedua saudari saya yang saya sayangi, ayuk Rales Novianti dan ayuk Riza Nilhayati. Diucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan dukungan untuk adik kalian ini dalam proses pendidikan dari kecil hingga sekarang. Karya sederhana ini menjadi salah satu bukti hasil dari doa-doa terbaik kalian.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Yeka Rinzianti, dilahirkan di Desa Balaian pada tanggal 29 April 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Yanudin dan Ibu Rohailah. Alamat tempat tinggal peneliti berada di Desa Balaian, Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten OKU Selatan, Sumatera Selatan. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SD Negeri Balaian, lulus pada tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Kisam Tinggi, lulus pada tahun 2014
3. MAN 1 Lampung Tengah, lulus pada tahun 2017

Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahiim

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara *Self* Monitoring dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa" sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Penelti menyadari pada proses perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kekhilafan, serta masih banyak yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran yang membangun untuk kedepannya. Kemudian, tercapainya penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Program Studi sekaligus Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan saran dan arahan yang membangun dalam proses pembuatan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi.,MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Islam yang senantiasa dengan sabar dan teliti dalam memberikan pengarahan dalam proses administrasi untuk keperluan mahasiswa/inya.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku Pembimbig II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan dalam proses pembuatan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Iin Yulianti, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran yang baik demi lancarnya proses perkuliahan dari sebelum pembuatan skripsi sampai dengan sekarang.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pendidikan yang baik kepada peneliti dari awal kuliah hingga sekarang.
7. Segenap tim penguji yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menguji penelitian skripsi ini dalam sidang munaqosyah.
8. Seluruh dosen serta staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang ikut serta dalam membantu proses administrasi dan senantiasa memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
9. Keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti sehingga penelti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk semua teman serta sahabat perkuliahan, Uci Mulya Septa, Nanda Pratiwi Surya, Galuh Widya Ningtias, Mira Agustina, Irmayanti, Asih Indriani, Anisa Safitri, Rafika Oktaviani, Quratu Aini, Fiqoh Amalia Yusuf, Yazid Hajrian Dinata, Rizki Imanto, Khoiril, seluruh sahabat UKM BAPINDA, dan tim MSQ terimakasih atas semua dukungan, bantuan, serta doa terbaik dari kalian.
11. Kemudian yang terakhir, untuk seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan perannya baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah mereka barikan kepada peneliti menjadi amal ibadah untuk mereka, dan peneliti juga berharap Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kemudahan, serta selalu diberikan pertolongan untuk mereka. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Bandar Lampung, 16 Maret 2022
Yang menyatakan

Yeka Rinzianti
NPM. 1731080133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN vii
MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
RIWAYAT HIDUP x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Kajian Penelitian Terdahulu 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penyesuaian Sosial
1. Pengertian Penyesuaian Sosial 9
2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial 10
3. Faktor-faktor Penyesuaian Sosial 10
4. Penyesuaian Sosial Dalam Perspektif Islam 14
B. *Self Monitoring*
1. Pengertian *Self Monitoring* 15
2. Aspek-aspek *Self Monitoring* 16
3. Indikator *Self Monitoring* 17
C. Interaksi Teman Sebaya
1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya 17
2. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya 19
3. Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya 19
4. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya 20
5. Hubungan antara *Self Monitoring* dan

Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial 20
6. Kerangka Berpikir 22
7. Hipotesis..... 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....24
B. Definisi Operasional Penelitian
1. Penyesuaian Sosial..... 24
2. *Self Monitoring* 24
3. Interaksi Teman Sebaya 25
C. Subjek Penelitian
1. Populasi 25
2. Sampel 26
D. Metode Pengumpulan Data
1. Skala Penyesuaian Sosial 27
2. Skala *Self Monitoring*..... 27
3. Skala Interaksi Teman Sebaya 28
E. Validitas dan Reliabilitas
1. Uji Validitas..... 29
2. Reliabilitas Alat Ukur 29
3. Uji Multikolinieritas..... 29
4. Uji Heteroskedastisitas..... 29
F. Metode Analisis Data 30
BAB IV PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian
1. Orientasi Kancah..... 31
2. Persiapan Penelitian 31
3. Pelaksanaan *Try-Out* (Uji Coba Alat Ukur) 33
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen..... 33
5. Penyusunan Skala Penelitian..... 36
B. Pelaksanaan Penelitian
1. Penentuan Subjek Penelitian 38
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data..... 38
3. Skoring..... 38
C. Analisis Data Penelitian
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian 39
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian..... 39

3. Uji Asumsi 42
4. Uji Hipotesis 46
5. Sumbangan Efektif Tiap-tiap Variabel Independen 49
D. Pembahasan 50
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 56
B. Rekomendasi 57
DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian 25
Tabel 2. Sampel Penelitian 26
Tabel 3. Distribusi Skala Penyesuaian Sosial Uji Coba..... 27
Tabel 4. Distribusi Skala *Self Monitoring* Uji Coba 28
Tabel 5. *Blueprint* Skala Interaksi Teman Sebaya 28
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Penyesuaian Sosial Setelah Uji Coba..... 34
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala *Self Monitoring* Setelah Uji Coba... 35
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba..... 35
Tabel 9. *Blueprint* Skala Penyesuaian Sosial Setelah Uji Coba..... 36
Tabel 10. *Blueprint* Skala *Self Monitoring* Setelah Uji Coba 37
Tabel 11.*Blueprint* Skala Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba.37
Tabel 12. Deskripsi Data Penelitian..... 39
Tabel 13. Kategori Skor Variabel Penyesuaian Sosial 40
Tabel 14. Kategori Skor Variabel *Self Monitoring* 41
Tabel 15. Kategori Skor Variabel Interaksi Teman Sebaya 42
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas 43
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian 44
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas 45
Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas 46
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian 47
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga 47
Tabel 22. Persamaan Regresi Variabel Y,X1, X2 48
Tabel 23. Sumbangan Efektif Variabel Independen Penelitian..... 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan antara *Self Monitoring* dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa 23
Gambar 2. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Penyesuaian Sosial 40
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor *Self Monitoring* .. 41
Gambar 4. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Interaksi Teman Sebaya..... 42
Gambar 5. Grafik *Scatterplot*..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian 62
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba 69
Lampiran 3. Validasi Reliabilitas Data Uji Coba..... 73
Lampiran 4. Skala Penelitian..... 77
Lampiran 5. Skala Penelitian by *Google Form*..... 86
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian..... 89
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi 91
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis 95
Lampiran 9. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif..... 98
Lampiran 10. Turnitin 100

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan demi kesulitan pasti akan dihadapai oleh setiap mahasiswa ketika selesai dari bangku sekolah kemudian memasuki kehidupan di perguruan tinggi adalah menyesuaian diri. Transisi tersebut menjadi proses yang begitu kompleks (Estiane, 2015). Di lingkup perguruan tinggi masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menyesuaiakan dirinya baik terhadap satu sama lain maupun kelompok. Seperti itulah kenyataan yang peneliti temukan pada beberapa Mahasiswa yang ada di UIN Raden Intan Lampung. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang sulit untuk diajak berkomunikasi. Beberapa membentuk kelompok-kelompok mereka sendiri. Terutama bagi mahasiswa yang baru memasuki perjenjangan di bangku kuliah, akan banyak kesulitan yang akan dihadapi dalam proses beradaptasi di lingkungan barunya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami peraturan yang ditetapkan di kampusnya, terkhusus mengenai etika kehidupan di kampus yang ideal. Mahasiswa baru harus bebas dari perilaku yang menyimpang dan tidak etis ketika di kampus. Nilai-nilai kehidupan kampus mengharapkan para mahasiswa baru menanamkan sikap dan perilaku yang baik, stabil serta tentunya bermanfaat untuk mereka ketika sedang menjalankan pendidikan selama di bangku perkuliahan (Estiane, 2015).

Tugas-tugas mahasiswa di kampus yang cukup berat mengharuskan mereka untuk mampu menyelesaikannya. Hurlock dalam (Estiane, 2015) menyebutkan salah satu yang harus dilakukan ketika berada pada masa perkembangan di diri remaja yang paling sulit adalah melakukan penyesuaian atau adaptasi di tengah masyarakat. Walaupun tidak semuanya merasakan hambatan di lingkungan sosialnya, namun masih ada juga yang mengalami kesulitan dalam waktu yang lama untuk menyesuaikan di lingkungan yang baru. Hal tersebut pada akhirnya menimbulkan berbagai macam permasalahan untuk mahasiswa. Beberapa ketidakstabilan penyesuaian sosial yang dialami oleh mahasiswa adalah ketidakmampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan kampusnya, dimana akan timbul perilaku yang berlawanan dengan tata aturan di lingkungan kampus bahkan memilih untuk hidup

menyendiri tanpa memperdulikan yang ada disekitarnya.

Salah satu proses yang wajib dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi adalah penyesuaian sosial. Apabila mereka mengalami hambatan dalam beradaptasi di lingkungan universitas, maka akan timbul kerugian dalam perkembangan di lingkungan mereka, dan dampak yang lebih buruk yaitu timbul keinginan untuk keluar dari kampus karena tidak mampu menyesuaikan diri serta beradaptasi dengan lingkungan universitas (Nurfitriana, 2016).

Menurut Schneiders (dalam Sari & Fauziah, 2019) penyesuaian sosial adalah kondisi seseorang dalam berperilaku dengan baik dan profesional sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya terhadap kehidupan yang nyata, situasi sosial dan hubungan yang mengarah pada keadaan sosial yang harmonis. Lebih lanjut, Schneiders juga mengemukakan bahwasannya penyesuaian sosial adalah proses perilaku yang menunjang seseorang dalam beradaptasi yang dilandasan dengan keinginan yang datang dari dalam diri individu tersebut. Hurlock (dalam Sari & Fauziah, 2019) juga menambahkan bahwa penyesuaian sosial merupakan sebuah pencapaian bagi seseorang dalam beradaptasi dengan orang lain serta kelompok.

Menurut Hurlock (2008), seseorang dengan penyesuaian yang tinggi juga memiliki tingkat kontrol terhadap dirnya yang baik ketika dihadapkan pada suatu masalah. Sehingganya, individu dapat tanggap secara tepat agar dapat ditemukan solusi ketika memecahkan suatu permasalahan. Individu juga memiliki wawasan yang rasional, ingin belajar dari pengalaman, dan bersifat praktis (Sari & Fauziah, 2019). Menurut Hurlock penyesuaian sosial dapat dilihat dalam 4 aspek antara lain yaitu penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial, serta kepuasan diri (Masruroh, 2016).

Kemudian dengan fenomena tersebut, pada akhirnya peneliti tertarik untuk mencari tahu mengenai sejauh mana keberhasilan dalam melakukan penyesuaian sosial pada sejumlah mahasiswa yang berada di UIN Raden Intan Lampung. Kampus UIN sendiri adalah Universitas Islam satu-satunya yang berada di lampung dan memiliki mahasiswa yang begitu banyak dari berbagai kalangan dan daerah. Langkah pertama yang ditempuh peneliti untuk mengetahui kondisi tingkat penyesuaian sosial mahasiswa UIN Raden Intan Lampung adalah dengan melakukan survey terhadap berbagai mahasiswa yang

berjumlah 17 orang dari beberapa fakultas, peneliti meminta agar para mahasiswa tersebut dapat mengurutkan 7 permasalahan yang ada di kampus mereka yang meliputi sarana kampus yang kurang memadai, penyesuaian sosial, penyesuaian diri, pelayanan akademik kurang maksimal, kinerja dosen yang kurang maksimal, prestasi mahasiswa yang masih minim publikasi, dan pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal. Maka dari survei tersebut didapatkan hasil bahwa dari 17 mahasiswa terdapat 10 yang memilih penyesuaian sosial berada diurutan pertama dan sisahnya menempatkan pada urutan ke 2, 3, dan 6.

Berdasarkan survei tersebut maka dapat disimpulkan bahwa problematika mengenai penyesuaian sosial masih terjadi. Kemudian dengan hasil survei tersebut maka sangat penting dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian sosial di kampus UIN Raden Intan Lampung.

Selain dilakukannya pra survei terhadap mahasiswa umum yang ada di kampus tersebut, dilakukan juga wawancara dengan beberapa mahasiswa dari Program Studi Bahasa Inggris. Program Studi tersebut dinaungi oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ada di kampus UIN. Pada tahun 2018, mahasiswa baru di jurusan Bahasa Inggris sebanyak kurang lebih 290 orang. Namun, peneliti cukup mewawancarai 2 mahasiswa saja yang berinisialkan NR dan SDM. NR mengatakan pada peneliti bahwa di lingkungan bahasa inggris banyak mahasiswa yang merasa enggan untuk bergabung dengan kelompok yang lainnya termasuk saya karena di jurusan kami masih terdapat pengelompokan-pengelompokan atau semacam geng. Ketika masuk ke dalam kelompok tersebut saya harus menyesuaikan dengan situasi di sana, jika tidak bisa maka saya tidak akan diterima oleh kelompok tersebut. Hal ini sejalan dengan aspek penyesuaian sosial yang ke 2 yaitu penyesuaian diri terhadap kelompok. NR juga mengatakan ada beberapa temannya yang masih melanggar peraturan yang ada di kampus, seperti rambut laki-laki yang terlalu panjang dan juga ada beberapa yang pakaiannya tidak rapih dan tidak sesuai dengan yang sudah diperintahkan oleh kampus dan jurusan. Peristiwa ini selasar dengan aspek yang pertama yaitu penampilan nyata, dimana individu tidak bisa mengikuti norma yang ada dikelompoknya. Kemudian mahasiswa yang kedua yaitu SDM mengatakan bahwa dia merasa tidak terlalu nyaman dengan keramaian atau berada di

kelompok-kelompok baru. Akhirnya menyebabkan dia jarang mengikuti kegiatan kelompoknya. Hal tersebut sesuai dengan aspek yang ke 3 yaitu sikap sosial. Dia juga mengatakan ketika sedang bergabung dengan kelompok yang baru, dia merasa kurang percaya diri yang akhirnya membuat dirinya kurang aktif di kelompok tersebut, tapi terkadang dia mencoba untuk memberanikan diri agar bisa satu frekuensi. Namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Melihat hal itu, maka sejalan dengan aspek yang ke 4 yaitu kepuasan pribadi.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa masih ada beberapa mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris yang mengalami permasalahan dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungannya terkhusus di jurusan mereka. Selain dari narasumber yang diwawancarai tersebut, masih ada juga yang cukup baik penyesuaian sosialnya.

Kemudian merujuk pada pendapat Schneiders dalam (Estiane, 2015) yang menyatakan bahwa tingkat kemampuan setiap individu dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan sosial memiliki tingkatan yang berbeda. Karena hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, pada kondisi fisiknya, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis (*self monitoring*), kondisi lingkungan, dan yang terakhir yaitu dari faktor budayanya. Selanjutnya pendapat dari Soeparwoto (2004) ada 2 bagian yang dapat menjadi faktor penyesuaian sosial yaitu internal dan eksternal. Pada faktor internal yaitu, motif, konsep diri, persepsi remaja, sikap remaja, intelegensi dan minat, dan kepribadian. Kemudian untuk faktor eksternal yaitu, keluarga, kondisi keluarga, kelompok sebaya, prasangka sosial, dan yang terakhir hukum dan norma sosial (Pamungkas, 2018). Sesuai dengan penjelasan diatas maka terdapat 2 faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap penyesuaian sosial, yaitu faktor *self monitoring* dan interaksi teman sebaya.

Self monitoring sendiri diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh seseorang sebagai kontrol dalam diri yang bertujuan agar dapat memanipulasi citra dirinya kemudian menghasilkan kesan dari orang disekitar dalam bentuk interaksi sosial (Sari & Fauziah, 2019). *Self monitoring* menurut Baron & Byrne (dalam Nurhayu, 2019) yaitu sejauh mana kemampuan individu dalam mengatur perilakunya berdasarkan kondisi eksternal atau reaksi orang lain. *Self monitoring*

sebuah kemampuan individu dalam mengendalikan dan memodifikasi penampilan diri pada situasi tertentu.

Selanjutnya menurut Snyder, *Self Monitoring* terbagi menjadi dua yaitu, *Self Monitoring* tinggi (*High Self Monitoring*) dan *Self Monitoring* rendah (*Low Self Monitoring*). Individu yang dapat mengontrol dan memantau berbagai perilakunya berdasarkan informasi yang mereka temukan di lingkungan sosialnya adalah individu dengan *self monitoring* yang tinggi. Sedangkan individu yang cenderung menampilkan perilakunya sesuai dengan informasi dan keadaan yang sebenarnya merupakan individu dengan *self monitoring* yang rendah. Individu yang seperti ini cenderung kurang responsif terhadap situasi yang sedang berlaku di sekitar lingkungannya (Nurhayu, 2019).

Selain *Self Monitiring,* ada beberapa pula dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial mahasiswa. Soeparwoto (dalam Pamungkas, 2018) menyebutkan bahwa terdapat faktor eksternal dalam penyesuaian sosial yaitu Pertama, pola asuh orang tua yang demokratis dengan suasana keterbukaan akan memberikan peluang untuk melakukan proses penyesuaian sosial. Kedua, kondisi sekolah atau kampus yang baik akan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan tindakan secara tepat dalam penyesuaian sosial. Ketiga, prasangka sosial merupakan pemberian label negatif dari sebagian masyarakat yang akan menimbulkan kendala dalam proses penyesuaian sosial. Keempat, apabila masyarakat konsisten dalam penerapan norma-norma yang ada akan mengembangkan individu yang dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat. Kelima, kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang dapat menguntungkan dan juga menghambat dalam proses penyesuaian sosial mahasiswa. Kelompok teman sebaya inilah yang nantinya dapat menimbulkan interaksi antar teman sebaya yang menjadi faktor kedua untuk mendukung penyesuaian sosial.

Lebih lanjut, interaksi teman sebaya merupakan suatu keterikatan sosial antar sesama individu dengan usia yang sama. Di dalamnya dibangun sikap saling terbuka, kerjasama, visi, dan frekuensi hubungan yang sama juga. Sehingga dari sanalah mereka dapat saling mempengaruhi (Rimardhanty, Soesilo, & Dwikurnaningsih 2019).

Individu yang memiliki keterampilan dalam berinteraksi

dengan teman sebayanya yang tinggi, akan menunjang tingginya tingkat penyesuaian sosial pada dirinya. Karena dapat dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga (Hastuti, 2015). Artinya, mahasiswa harus memiliki kemampuan tersebut untuk dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik di lingkungannya.

Dari beberapa penjelasan tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok yang memiliki rentan usia serta minat yang sama, kemudian saling mempengaruhi.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari penjelasan tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Adakah hubungan *self monitoring* dan interaksi teman sebaya terhadap penyesuaian sosial mahasiswa?".

C. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini tentunya memiliki sebuah tujuan yaitu untuk melihat :

1. Melihat hubungan *self Monitoring* dan interaksi teman sebaya dengan penyesuian sosial pada mahasiswa.
2. Melihat hubungan *self monitoring* dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa.
3. Melihat hubungan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan manfaat di bidang keilmuan psikologi pendidikan dan psikologi sosial serta memberikan wawasan baru untuk penelitian berikutnya, dan menjadi data tambahan agar dapat memperkaya pengetahuan terkhusus untuk mereka yang berminat meneliti mengenai hubungan *self monitoring* dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

Tidak hanya manfaat teoritis, peneliti juga sangat berharap bisa

memberi manfaat praktis untuk orang lain berupa :

a. Bagi mahasiswa

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial di lingkungan kampus ataupun lingkungan masyarakat mereka.

b. Bagi Universitas

   Hasil penelitian yaitu diharapkan yaitu mampu menjadi pertimbangan pihak Universitas/Institusi untuk membuat program di bidang akademik berupa penyesuaian sosial, baik di lingkungan kampus ataupun di lingkup masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai usaha agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, maka ada sejumlah penelitian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan yaitu yang pertama penelitian dari Rimardhanty, Soesilo, & Dwikurnaningsih (2019) yang yang meneliti mengenai Hubungan antara Penyesuaian Sosial dengan Interaksi Teman Sebaya pada Mahasiswa. Penelitian tersebut memakai metode korelasi. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu penyesuaian sosial sebagai variabel yang dipengaruhi dan interaksi teman sebaya sebagai variabel yang mempengaruhi. Penelitian tersebut sejatinya selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun ada beberapa hal yang membedakan yaitu dimana tidak hanya interaksi teman sebaya saja yang menjadi variabel bebasnya, akan tetapi juga variabel *self monitoring*. Kemudian untuk metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif.

Selanjutnya penelitian dari Sari & Fauziah (2019) yang meneliti tentang Hubungan antara *Self Monitoring* dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Rantau Minang. Menggunakan motode korelasi.Subjek penelitian yaitu mahasiswa rantau minang angkatan 2017 yang kuliah di Universitas Di ponegoro. Lalu ada dua variabel yaitu *self monitoring* dan interaksi teman sebaya. Perbedaan penelitian dari Sari & Fauziah (2019) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel bebas, pada penelitian ini mempunyai dua variabel bebas sedangkan pada penelitian terdahulu hanya

satu variabel bebas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Serta, subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu yang juga sejalan dengan penelitian ini yaitu dari Masruroh, (2016) yang berjudul Pengaruh Pola Asuh dan Harga Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru UIN Maliki Malang, dimana variabel yang dipengaruhi adalah penyesuaian sosial dan metode yang digunakan juga kuantitatif. Namun yang membedakan adalah penelitian terdahulu mencari pengaruh sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti menjadi hubungan. Kemudian untuk variabel bebas satu dan dua juga berbeda yakni untuk penelitian terdahulu menggunakan variabel pola asuh dan harga diri, sedagkan pada penelitian ini menggunakan *self monitoring* dan interaksi teman sebaya.

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara *self monitoring* dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung. Sumbangan efektif pada variabel *self monitoring* dan interaksi teman sebaya yaitu berjumlah 24,2 % kemudian sisahnya yaitu 75.8% yang dapat dipengaruhi oleh faktor dan variabel lainnya diluar penelitian.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self monitoring* dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung. Dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan dan positif di sini maksudnya adalah apabila semakin tinggi *self* monitoring yang di miliki, maka tingkat penyesuaian sosial juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *self monitoring*nya mengalami penurunan, maka kemampuan penyesuaian sosial juga akan ikut turun. Variabel *self monitorin*g memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian sosial sebesar 13,2%.
3. Ada hubungan yang signifikan serta positif antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung. Dikatakan memiliki hubungan yang positif berarti apabila kemampuan interaksi teman sebaya yang dimiliki mengalami peningkatan, maka kemampuan penyesuaian sosialnya pun akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika kemampuan interaksi teman sebaya menurun, maka penyesuaian sosialpun akan ikut turun. Kemudian, sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel interaksi teman sebaya terhadap penyesuaian sosial sebesar 11%.

B. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi penelitian yang mampu dihadirkan oleh peneliti:

1. Mahasiswa

   Bagi mahasiswa program studi bahasa inggris angkatan 2018 yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan kampus ataupun di lingkungan masyarakat luar kampus agar dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan *self monitoring* dan interaksi teman sebayanya, dengan selalu memantau diri agar perilaku yang dihadirkan sesuai dengan situasi dan norma sosial yang ada di lingkungan individu tersebut. Kemudian, lebih mengeratkan hubungan individu dengan kelompok teman sebayanya yakni salah satunya dengan selalu berpartisipasi apabila terdapat kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok yang dimasuki.

2. Peneliti Selanjutnya

   Berdasarkan berbagai pemaparan dari hasil penelitian di atas, sumbangan efektif yang diberikan oleh *self* monitoring dan interaksi teman sebaya terhadap penyesuaian sosial sebesar 24,2%. Artinya peluang dipengaruhinya oleh variabel lain cukup besar yaitu 75,8%. Oleh karena itu, untuk peneliti berikutnya yang juga berkeinginan untuk meneliti tentang penyesuaian sosial, disarankan agar dapat lebih memperluas dan menggunakan variabel bebas dari factor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial guna menambah variasi jawaban yang lebih baik. Kemudian disarankan juga agar melakukan pendampingan yang lebih maksimal agar didapatkan hasil yang lebih bagus dan mampu menjadi salah satu rujukan dalam melakukan penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Afiif, A., Ismail, W., & Nurdin, S. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa. *Al-Qalb :Jurnal Psikologi Islam*, *9*(1), 59–71.

Ammar, A. M. (2014). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ar-Rifa'i, M. N. (1989). *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 1*. Bandung: Maktabah Ma'arif, Riyadh.

Asrori, A., Hidayat, T., & Nugroho, A. A. (2009). Hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta. *Wacana*, *10*, 1–25.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahreisy, S., & Bahreisy, S. (2004). *Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: Bina Ilmu.

Barrick, M. R., Parks, L., & Mount, M. K. (2005). Self-Monitoring As A Moderator Of The Relationships Between Personality Traits And Performance. 745–767.

Baron, R. A., & Byne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. (ed. Ke-10). Jakarta: Erlangga.

Cahyanti, E. T. (2019). Korelasi Antara Frekuensi Penggunaan Handphone Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Belajar Mahasiswa Pai Semester V Di Iain Ponorogo. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, *4*(1), 29–40.

Hastuti, N. P. (2015). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMP N 2 Surakarta. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hurlock, E. B. (2002). *Perkembangan Anak*. (ed. Ke-6). Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (ed. Ke-5). Jakarta: Erlangga.

Maisyaroh, R. (2015). Hubungan Minat Kerja Dengan Self Monitoring Karyawan Outsourcing Pt. Pos Indonesia Kebon Rojo Surabaya. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masruroh, L. (2016). Pengaruh pola asuh dan harga diri terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru UIN Maliki Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ni'mah, F. (2016). Korelasi Attachment Dengan Penyesuaian Sosial. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nurdin, S. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Nurfitriana, P. (2016). Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhayu, L, A. (2019). Hubungan Antara Self-Monitoring Dengan Perilaku Konsumtif Melalui Media Online Shopping Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang.

Pamungkas, A. T. (2017). Hubungan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Abu Hurairah Salatiga. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.

Partowisastro, K. (1999). *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Partowisastro, K. (2004). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Dididik)*. Jakarta: Bumi Aksara

Rimardhanty, V. E. P., Soesilo, T. D., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bk Uksw Angkatan 2017. *Psikologi Konseling*, *14*(1), 398–408.

Rokhmatika, L. (2013). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal BK UNESA*.

Santrock, J. W. (2007). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sari, F. W., & Fauziah, N. (2019). Hubungan Antara Self Monitoring Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Rantau Minang Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, *8*(1), 10–20.

Sari, N. A. (2012). Hubungan Antara Self Monitoring Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Skripsi*. 1–34.

Siagian, N. S. (2017). Korelasi Antara Self Monitoring Dan Customer Orientation Pada Perawat Di Rumah Sakit. *Skripsi.* Universitas

Sanata Dharma Yogyakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Widodo, B. P. (2016). Hubungan Antara Self-Monitoring Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.